

**PENERAPAN ARAB PEGON PADA KEMAMPUAN LITERASI
DI MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH ULA ISLAMIYAH
DESA BOJONGSANA KECAMATAN SURADADI
KABUPATEN TEGAL**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

MAULINA REZKA HAYYU SALSABILA
NIM. 5320017

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PENERAPAN ARAB PEGON PADA KEMAMPUAN LITERASI
DI MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH ULA ISLAMIAH
DESA BOJONGSANA KECAMATAN SURADADI
KABUPATEN TEGAL**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

MAULINA REZKA HAYYU SALSABILA
NIM. 5320017

Pembimbing:

Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP.197101151998031005

Dr. AHMAD TAUFIQ, M.Pd.I
NIP. 198603062019031003

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MAULINA REZKA HAYYU SALSABILA
NIM : 5320017
Program Studi : MAGISTER PGMI
Judul Tesis: : PENERAPAN ARAB PEGON PADA
KEMAMPUAN LITERASI DI MADRASAH
DINIYAH TAKMILIAH ULA ISLAMIYAH
DESA BOJONGSANA KECAMATAN SURADADI
KABUPATEN TEGAL.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “PENERAPAN ARAB PEGON PADA KEMAMPUAN LITERASI DI MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH ULA ISLAMIYAH DESA BOJONGSANA KECAMATAN SURADADI KABUPATEN TEGAL” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 30 Maret 2023

Yang menyatakan



Maulina Rezka Hayyu Salsabila
NIM. 5320017

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Rektor UINK.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Cq Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara:

Nama : MAULINA REZKA HAYYU SALSABILA

NIM : 5320017

Prodi : MAGISTER PGMI

Judul : PENERAPAN ARAB PEGON PADA KEMAMPUAN
LITERASI DI MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH
ULA ISLAMIYAH DESA BOJONGSANA
KECAMATAN SURADADI KABUPATEN TEGAL

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. W.b.

Pekalongan, 30 Maret 2023

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 197101151998031000

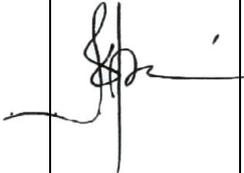
Pembimbing II,



Dr. AHMAD TAUFIQ, M.Pd.I
NIP. 198603062019031003

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : MAULINA REZKA HAYYU SALSABILA
NIM : 5320017
Program Studi : MAGISTER PGMI
Judul : PENERAPAN ARAB PEGON PADA KEMAMPUAN LITERASI DI MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH ULA ISLAMIAH DESA BOJONGSANA KECAMATAN SURADADI KABUPATEN TEGAL

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag. (Pembimbing I)		30/3 -23
2	Dr. AHMAD TAUFIQ, M.Pd.I (Pembimbing II)		30/3 -23

Pekalongan, 30 Maret 2023
Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister PGMI



UMI MAHMUDAH, M.Sc., Ph.D.
NITK.19840710 202001 D2 123



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan KodePos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan tesis saudara:

Nama : MAULINA REZKA HAYYU SALSABILA

NIM : 5320017

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : PENERAPAN ARAB PEGON PADA KEMAMPUAN
LITERASI DI MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH ULA
ISLAMIYAH DESA BOJONGSANA KECAMATAN
SURADADI KABUPATEN TEGAL

Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.

2. Dr. AHMAD TAUFIQ, M.Pd.I

yang telah diujikan pada hari Selasa, 11 April 2023 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 10 Mei 2023

Sekretaris Sidang,

UMI MAHMUDAH, M.Sc., Ph.D.
NITK. 19840710202001D2023

Penguji Anggota,

Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M.Sy.
NITK. 19820110202001D1030

Ketua Sidang,

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

Penguji Utama,

Prof. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.
NIP. 19750211 199803 2 001

Direktur,



Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PENERAPAN ARAB PEGON PADA KEMAMPUAN
LITERASI DI MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH ULA
ISLAMIAH DESA BOJONGSANA KECAMATAN
SURADADI KABUPATEN TEGAL

Nama : MAULINA REZKA HAYYU SALSABILA

NIM : 5320017

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :

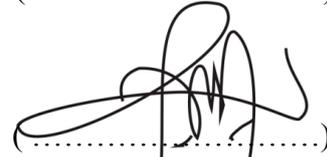
Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.



(.....)

Sekretaris :

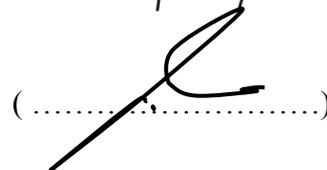
UMI MAHMUDAH, M.Sc., Ph.D.



(.....)

Penguji Utama :

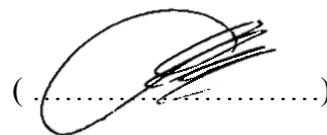
Prof. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.



(.....)

Penguji Anggota :

Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M.Sy.



(.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 11 April 2023

Waktu : Pukul 14.30 - 16.00 wib

Hasil/ nilai : 86 / A

Predikat kelulusan : Sangat Memuaskan

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	Komater balik (didas)
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	Hamzah	~	A postrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بيهنّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل, ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (*frase*), ditulis h, contoh: بداية الهداية
ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof, (,) seperti شيءٌ ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائبٌ ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (,) seperti تاخذونٌ ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرةٌ ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساءٌ ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرودٌ ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنةٌ ditulis *ahlu as-sunnah*.

PERSEMBAHAN

Tesis ini ananda pesembahkan teruntuk,,,

- *Teruntuk bapak (Alm. Miftachurrozi, 20-10-2022) dan mamah (Trisnoningsih) yang selalu membimbing, memberiku kasih sayang, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah dalam relung hati ananda yang paling dalam*
- *Keluargaku yang selalu membantuku ketika aku mengalami kesulitan.*
- *Anakku yang masih dalam kandungan yang aku sayangi, dan suamiku tersayang terima kasih sudah berjuang bareng hingga sampai sekarang ini serta memberi warna-warni dalam hidupku.*
- *Keluarga besar Pengelola Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya*
- *Semua Sahabat-Sahabatku yang tidak mungkin aku sebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal.*
- *Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat.Amin...*
- *Almamaterku Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas.*

MOTTO

..... فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا.....

*“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.*

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

ABSTRAK

Maulina Rezka Hayyu Salsabila, NIM. 5320017. 2023. Penerapan Arab Pegon Pada Kemampuan Literasi di Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Islamiyah Desa Bojongsana Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag (2) Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I.

Kata Kunci: Penerapan, Arab Pegon, Kemampuan Literasi, Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Islamiyah.

Indonesia merupakan negara dengan kebanyakan mayoritas penduduk yang beragama Islam terbesar di dunia, tak heran dalam setiap daerah terdapat pondok pesantren atau madrasah-madrasah lainnya. Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam, dimana para santri biasanya tinggal di pondok (asrama) dengan materi pengajaran kitab-kitab klasik dan kitab-kitab umum, bertujuan untuk menguasai ilmu agama Islam secara detail, serta mengamalkannya sebagai pedoman hidup keseharian dengan menekankan pentingnya moral dalam kehidupan bermasyarakat. Pesantren sebagai lembaga pendidikan klasik berperan penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan keagamaan. Rumusan permasalahan penelitian ini adalah: a.) Bagaimana penerapan Arab pegon di Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Islamiyah? b.) Bagaimana dampak dalam penerapan Arab pegon pada kemampuan literasi? c.) Problematika apa saja yang dialami peserta didik dalam kemampuan literasi Arab pegon?

Tujuan penelitian adalah: a.) Untuk menganalisis tentang penerapan Arab pegon di Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Islamiyah, b.) Untuk menganalisis tentang dampak dalam penerapan Arab pegon pada kemampuan literasi. c.) Untuk menganalisis tentang problematika yang dialami peserta didik dalam kemampuan literasi Arab pegon.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis fenomenologi. Pengumpulan data melalui: interview, observasi dan dokumentasi. Analisis datanya deskriptif dengan tiga jalur yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menghasilkan temuan: a) Penerapan arab pegon kitab safinatunnajah pada kemampuan siswa sudah tercapai tujuan pembelajaran terkhusus siswa yang belum mampu dalam membaca dan menulis arab pegon b). Dampak pembelajaran kitab safinatunnajah menggunakan metode sorogan dan bandongan siswa dapat meningkatkan pada kemampuan literasi. c.) Problematika yang terjadi di kelas IV yaitu ada pada dalam siswa dan lingkungan. Faktor pendukung: 1) Sumber daya Guru, 2) Siswa, 3) Kepala sekolah, 4) Madrasah, 5). Lingkungan. Faktor penghambat: 1). Lingkungan Pergaulan, 2). Siswa susah untuk melakukan pelatihan arab pegon.

ABSTRACT

Maulina Rezka Hayyu Salsabila, NIM. 5320017. 2023. Application of Arabic Pegon on Literacy Skills in Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Islamiyah, Bojongsana Village, Suradadi District, Tegal Regency. Master's Degree Program Thesis for Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Postgraduate UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Advisors: (1) Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag (2) Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I.

Keywords: Application, Arabic Pegon, Literacy Ability, Ula Islamiyah Takmiliyah Madrasah Diniyah.

Indonesia is a country with the largest Muslim majority population in the world, it's no wonder that in every region there are Islamic boarding schools or other madrasas. Islamic boarding schools are Islamic educational institutions, where students usually live in huts (dormitories) with teaching material on classic books and general books, aiming to master Islamic religious knowledge in detail, and practice it as a guideline for daily life by emphasizing the importance of morality in life. socialize. Islamic boarding schools as classical educational institutions play an important role in the development of science and religion. The formulation of the research problem is: a.) How is the application of pegon Arabic in the Ula Islamiyah Takmiliyah Madrasah Diniyah? b.) What are the implications of applying Arabic language pegon to literacy skills? c.) What problems do students experience in pegon Arabic literacy skills?

The research objectives were: a.) To analyze the application of pegon Arabic in Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Islamiyah, b.) To analyze the implications of applying pegon Arabic on literacy skills. c.) To analyze the problems experienced by students in pegon Arabic literacy skills.

This type of research is a qualitative type of phenomenology. Data collection through: interviews, observation and documentation. The data analysis is descriptive with three paths, namely data condensation, data presentation, and drawing conclusions.

This research resulted in the following findings: a) The application of Arabic pegon in the book of Safinatunnajah on students' abilities has achieved learning objectives, especially students who are not yet able to read and write Arabic pegon b). The impact of learning the book of safinatunnajah using the sorogan and bandongan methods can improve students' literacy skills. c.) The problems that occur in class IV are within the students and the environment. Supporting factors: 1) Teacher resources, 2) Students, 3) Principals, 4) Madrasahs, 5). Environment. Inhibiting factors: 1). Social Environment, 2). It is difficult for students to do pegon arabic training.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Sholawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpah curahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul ***“Penerapan Arab Pegon Pada Kemampuan Literasi di Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Islamiyah Desa Bojongsana Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal”*** sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakaim, M.Ag selaku Rektor Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Ibu Umi Mahmudah, M.Sc., Ph.D selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
5. Bapak Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.
6. Bapak H. Khasani selaku pengurus Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Islamiyah dan Guru-guru Madrasah atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerja samanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

7. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Orang tua dan keluarga yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.
9. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a *Jazakumullahu Khoirol Jaza*, semoga bantuan dukungan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 30 Maret 2023



Maulina Rezka Hayyu Salsabila
NIM. 5320017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL PERTAMA	i
HALAMAN JUDUL KEDUA	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERSETUJUAN SIDANG TESIS	v
PENGESAHAN	vi
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vii
TRANSLITERASI	viii
PERSEMBAHAN	xi
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Penelitian Terdahulu	7
F. Kerangka Teori	21
G. Kerangka Berpikir.....	26
H. Metode Penelitian.....	28
I. Sistematika Pembahasan.....	38
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Arab Pegon	41
1. Definisi Arab Pegon.....	41
2. Pengenalan Arab Pegon pada Anak Usia Dasar	44
3. Sejarah dan Perkembangan Huruf Arab Pegon	45
4. Penulisan Sastra Huruf Pegon dengan Konsonan Rangkap	50
5. Metode Penulisan Arab Pegon	55

B. Kemampuan Literasi Pada Anak Usia Dasar	57
1. Pengertian Kemampuan Literasi.....	57
2. Macam-macam Literasi.....	63
3. Pentingnya Literasi Bagi Anak Usia Dasar.....	65
4. Indikator Kemampuan Literasi.....	69
5. Hambatan-hambatan Literasi.....	71

**BAB III PENERAPAN ARAB PEGON PADA KEMAMPUAN LITERASI
DI MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH ULA ISLAMIAH
DESA BOJONGSANA KECAMATAN SURADADI KABUPATEN
TEGAL**

A. Profil dan Gambaran Umum Madrasah Diniyah Takmiliah Ula Islamiyah Desa Bojongsana Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal	76
1. Sejarah Berdiri Madrasah Diniyah Takmiliah Ula Islamiyah Desa Bojongsana Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal	76
2. Letak Geografis.....	78
3. Identitas Lembaga	79
4. Visi Misi dan Tujuan	79
5. Data Peserta Didik dan Pendidik.....	81
6. Sarana dan Prasarana	84
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	85
1. Penerapan Arab Pegon di Kelas IV Madrasah Diniyah Takmiliah Ula Islamiyah	86
2. Dampak dalam Penerapan Arab Pegon pada Kemampuan Literasi di Kelas IV Madrasah Diniyah Takmiliah Ula Islamiyah.....	89
3. Problematika yang dialami Kelas IV dalam Kemampuan Literasi Arab Pegon	90

**BAB IV ANALISIS PENERAPAN ARAB PEGON PADA KEMAMPUAN
LITERASI DI MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH ULA
ISLAMIAH DESA BOJONGSANA KECAMATAN
SURADADI KABUPATEN TEGAL**

A. Analisis Penerapan Arab Pegon di Kelas IV Madrasah Diniyah Takmiliah Ula Islamiyah	94
B. Analisis Dampak dalam Penerapan Arab Pegon pada Kemampuan Literasi di Kelas IV Madrasah Diniyah Takmiliah Ula Islamiyah.....	99
C. Analisis Problematika yang Dialami Siswa dalam Kemampuan Literasi Arab Pegon	103

BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	112
B. Saran	113
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	119
BIODATA PENULIS.....	132

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.1	Penelitian Terdahulu	15
1.2	Kerangka Berpikir	27
1.3	Transkripsi huruf Pegon kedalam huruf Jawa dan Latin	52
1.4	Data Peserta Didik	81
1.5	Data Peserta Didik Kelas IV	81
1.6	Data Tenaga Pendidik	83
1.7	Sarana dan Prasarana	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.1	Huruf Arab Pegon	44
1.2	Cara Penulisan Arab Pegon	54

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian	119
2.	Lampiran 2 Surat keterangan telah melaksanakan penelitian	120
3.	Lampiran 3 Pedoman Pengumpulan Data	121
4.	Lampiran 4 Hasil Wawancara Informan ke-1	122
5.	Lampiran 5 Hasil Wawancara Informan ke-2	124
6.	Lampiran 6 Hasil Wawancara Informan ke-3	127
7.	Lampiran 7 Hasil Wawancara Informan ke-4	128
8.	Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara dengan kebanyakan mayoritas penduduk yang beragama Islam terbesar di dunia, tak heran dalam setiap daerah terdapat pondok pesantren atau madrasah-madrasah lainnya. Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam, dimana para santri biasanya tinggal di pondok (asrama) dengan materi pengajaran kitab-kitab klasik dan kitab-kitab umum, bertujuan untuk menguasai ilmu agama Islam secara detail, serta mengamalkannya sebagai pedoman hidup keseharian dengan menekankan pentingnya moral dalam kehidupan bermasyarakat. Pesantren sebagai lembaga pendidikan klasik berperan penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan keagamaan. Pondok pesantren atau madrasah merupakan suatu lembaga pendidikan yang mana mengajarkan banyak ilmu untuk mencetak santri agar menjadi manusia yang berkepribadian islam dan berakhlakul karimah dengan ilmu agamanya.¹

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ditetapkan ketentuan sebagaimana disebutkan dalam Bab 1 Pasal 1 menjelaskan: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki

¹ Wahyuddin Wawan, Kontribusi Pondok Pesantren Terhadap NKRI, *Jurnal Kajian Keislaman*, Vol. 3, No. 1, Tahun 2016, hlm. 25

kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.²

Pendidikan agama adalah pendidikan yang materi bimbingan dan arahnya adalah ajaran agama yang ditujukan agar manusia mempercayai dengan sepenuh hati akan adanya Tuhan, patuh dan tunduk melaksanakan perintah-Nya dalam bentuk beribadah, dan berakhlak mulia. Pendidikan agama adalah pendidikan yang diarahkan untuk menumbuh kembangkan rasa intuisi keagamaan yang ada dalam diri seseorang kemudian melaksanakannya ajaran-ajarannya dengan penuh ketundukan.³ Pendidikan agama penting sekali untuk diterapkan, baik itu di rumah maupun di sekolah, lebih-lebih jika diajarkan kepada anak karena tempat anak bermain itu tidak hanya di lingkungan rumah akan tetapi juga di sekolah. Oleh karena itu, Indonesia tidak hanya harus menyiapkan orang tua yang pintar akan tetapi juga harus menyiapkan guru yang pintar pula karena kehidupan di lingkungan itu sangat dahsyat sekali terhadap perkembangan akhlak. Pendidikan yang pertama dan utama setelah orang tua adalah pesantren, karena di dalam pesantren terdapat Madrasah Diniyah, sehingga pembahasan tentang agama lebih di perdalam.⁴

Sebelum lahirnya Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, madrasah diniyah dikenal sebagai madrasah.

² Undang-undang Republik Indonesia dan Peraturan menteri Pendidikan Nasional tentang Guru dan Dosen, (Bandung: Citra Umbara, 2012), hlm. 60-61

³ Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), hlm. 5

⁴ Imam Tholkhah dan Ahmad Barizi, *Membuka Jendela Pendidikan: Mengurai Akar Tradisi dan Integrasi Keilmuan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2004), hlm. 83

Menurut Dauly saat itu madrasah berperan dalam melengkapi dan menambah pendidikan agama bagi anak-anak yang sekolah di sekolah-sekolah umum. Pertumbuhan dan perkembangan madrasah diniyah di latar belakang oleh keresahan sebagian orang tua siswa karena merasakan pendidikan agama di sekolah umum kurang memadai dalam mengantarkan anaknya untuk dapat melaksanakan ajaran agama sesuai dengan yang di harapkan. Madrasah diniyah merupakan salah satu lembaga pendidikan keagamaan pada jalur luar sekolah yang secara komprehensif mampu memberikan pendidikan agama islam kepada anak didik dan diberikan melalui sistem klasikal.⁵

Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula adalah satuan pendidikan keagamaan Islam non formal yang menyelenggarakan pendidikan agama Islam sebagai pelengkap bagi siswa SD/MI sederajat maupun anak usia pendidikan setingkat. Jenjang dasar ini ditempuh dalam waktub 4 (empat) tahun dengan sekurang-kurangnya 18 jam pelajaran dalam seminggu.⁶ Hal ini sesuai dengan Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Islamiyah Desa Bojongsana Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal bahwa di Madrasah tersebut diselenggarakan untuk anak usia dasar. Menurut Udin Syaefudin Sa'ud jenjang pendidikan dasar merupakan jenjang terbawah dari sistem pendidikan nasional, seperti yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan dasar diselenggarakan

⁵ Anis Fauzi, Pelaksanaan Pendidikan Madrasah Diniyah di Kota Serang, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 1, No. 2, Tahun 2016, hlm. 158-160

⁶ Pedoman Penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmiliyah, (Kementerian Agama RI: 2014), Hlm. 8

untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat serta mempersiapkan peserta didik yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan tingkat menengah. Pendidikan dasar adalah pendidikan umum yang diselenggarakan selama enam tahun di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.⁷

Problem dalam dunia Pendidikan adalah sebuah keniscayaan yang tidak dapat dipisahkan kehidupan manusia. Mulai dari usia dalam kandungan, balita, anak-anak, dewasa, tua, hingga akhir hayat manusia mengalami proses pendidikan yang didapatkan dari orang tua, masyarakat serta lingkungan sekitarnya. Pendidikan bagaikan cahaya penerang yang berusaha menuntut manusia dalam menentukan arah, tujuan, dan makna proses penyadaran yang berusaha menggali dan mengembangkan potensi dirinya lewat metode pengajaran atau dengan cara lain yang telah diakui oleh masyarakat.⁸ Hal ini sesuai dengan permasalahan yang ada di Madrasah Diniyah Takmiliah Ula Islamiyah Desa Bojongsana Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal bahwa problematika pada madrasah tersebut ialah banyaknya kesulitan-kesulitan di kelas IV dalam menerapkan arab pegon pada kemampuan literasi (membaca dan menulis) khususnya pada kitab safinatunnajah.⁹

⁷ Mohammad Fahmi dkk, *Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), hlm. 10-11

⁸ Kuku Adi Irawan, dkk, Peran Madrasah Diniyah An-Nur dalam Pengembangan Pendidikan Islam Melalui Tradisi Keagamaan, *Fitrah: Journal of Islamic Education*, Vol. 2 No. 1 Juni 2021, hlm. 53

⁹ Ustadz Abu Khusna Idris, Guru Kelas IV, Madrasah Diniyah Tamiliyah Ula Islamiyah, Observasi, 29 September 2022.

Keunikan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Islamiyah Desa Bojongsana Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal adalah banyaknya permasalahan pada kemampuan literasi (membaca dan menulis) dalam penerapan arab pegon kitab safinatunnajah di kelas IV, pada kelas IV seharusnya sudah menguasai dalam kemampuan literasi arab pegon karena sudah pernah diberi pembelajaran arab pegon sejak kelas I. Namun pada kenyataannya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Sehingga dengan hal ini guru perlu memberikan arahan atau bimbingan pada siswa kelas IV supaya dapat meningkatkan minat membaca dan menulis arab pegon.¹⁰

Berdasarkan uraian latar belakang diatas Peneliti melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Penerapan Arab Pegon pada Kemampuan Literasi di Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Islamiyah Desa Bojongsana Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan arab pegon di kelas IV Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Islamiyah?
2. Bagaimana dampak dalam penerapan arab pegon pada kemampuan literasi di kelas IV Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Islamiyah?
3. Apa saja problematika yang dialami kelas IV dalam kemampuan literasi arab pegon?

¹⁰ Ustadz Abu Khusna Idris, Guru Kelas IV, Madrasah Diniyah Tamiliyah Ula Islamiyah, Observasi, 29 September 2022.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis tentang penerapan arab pegon di kelas IV Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Islamiyah.
2. Untuk menganalisis tentang dampak dalam penerapan arab pegon pada kemampuan literasi di kelas IV Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Islamiyah.
3. Untuk menganalisis tentang problematika yang dialami kelas IV dalam kemampuan literasi arab pegon.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Sebagai usaha kontribusi bagi pengembangan literasi tentang penerapan Arab pegon pada kemampuan literasi di Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Islamiyah Desa Bojongsana Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal.
 - b. Sebagai akses bagi pendidik agar ikut serta dalam menerapkan arab pegon, khususnya pada kemampuan literasi kitab safinatunnajah di kelas IV Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Islamiyah Desa Bojongsana Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi alternatif bagi pembaca atau peneliti yang hendak meneliti tentang penerapan Arab pegon pada kemampuan literasi kitab safinatunnajah.

- b. Memberikan sumbangan pemikiran secara transparan bagi pendidik atau masyarakat luas agar lebih objektif dalam menimbang tentang penerapan arab pegon pada kemampuan literasi kitab safinatunnajah di kelas IV Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Islamiyah Desa Bojongsana Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini termasuk kajian lapangan yang membutuhkan banyak sumbangan pemikiran yang syarat dengan penggunaan data-data multilateral. Oleh karena itu, untuk mendukung kegiatan eksplorasinya, maka dibutuhkan bahan-bahan yang komprehensif. Berikut akan dianalisis penelitian yang relevan kaitannya dengan penerapan Arab pegon pada kemampuan literasi kitab safinatunnajah di kelas IV Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Islamiyah Desa Bojongsana, antara lain:

1. Penelitian pertama dalam bentuk artikel jurnal dengan judul “Implementasi dan Problematika Pembelajaran Kitab Kuning dengan Arab Pegon (Studi di Ponpes Al-Falah Karangrejo Pacitan)” oleh Achmad Ridlowi. Jurnal ini membahas tentang penerapan dan kesulitan siswa pada arab pegon. Hasil Penelitian dapat memperlihatkan semua unsur teks yang ada, Siswa dapat mengetahui kedudukan kalimat dalam setiap tulisan, Menggunakan simbol-simbol linguistik tertentu yang memudahkan siswa mengetahui kedudukan kalimat, mendapatkan banyak kosakata, Para siswa dapat menghayati *dzauqul arabiyah*. (rasa bahasa), menggunakan Arab *pegon*

berarti sedikit banyak kita telah berusaha menjaga kelestarian khasanah budaya Nusantara, khususnya budaya bahasa Jawa.

2. Penelitian kedua dalam bentuk artikel jurnal dengan judul "Implementasi Kitab *Belajar Pegon Jawa* sebagai Instrumen dalam Mengembangkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Santri Baru Pondok Pesantren An-Nur Pungging Mojokerto", oleh Khoirun Nisa'il Fitriyah. Jurnal ini membahas tentang kajian kitab pegon ini ditargetkan 6 bulan sudah bisa menulis huruf arab dan pegon dengan baik, namun pada perakteknya ada yang 4 bulan sudah mampu, bahkan ada yang lebih dari target. Hasil akhir ditentukan melalui evaluasi. Karena evaluasi menjadi salah satu komponen yang penting dalam pembelajaran, dalam artian setiap ada kegiatan pasti akan akan diselenggarakan evaluasi. Secara harfiah evaluasi bermakna penilaian, dengan evaluasi guru akan mengetahui perkembangan hasil belajar dari masing-masing peserta didik. Dalam praktek penggunaan kitab pegon ini, setiap ustadz diberikan kebebasan memilih teknik evaluasi yang digunakan, sebagaimana yang telah diterapkan oleh ustadz niswatin ilmiah sebagai berikut :

- a. Santri mampu menuliskan nama lengkap masing-masing dengan huruf arab atau pegon.
- b. Santri mampu menuliskan cerita dari guru dengan huruf arab atau pegon yang benar.
- c. Santri mampu menggunakan tanda baca dan ejaan pegon secara baik dan benar.

3. Penelitian ketiga dalam bentuk artikel jurnal dengan judul “Pendidikan Literasi pada Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja”, oleh Lailatul Fitriyah, Marlina, dan Suryani. Jurnal ini membahas tentang bahwa pendidikan literasi di pondok pesantren tercermin dalam lima metode pembelajaran yaitu; makanani (terjemahan tata bahasa), bandongan (memaknai teks dengan panduan guru secara bersama-sama/kelompok besar), sorogan (presentasi individu terkait suatu materi), musyawarah (diskusi), dan muhafadah (hafalan). Literasi pada pembelajaran kitab kuning yang notabennya menggunakan teknik pembelajaran khas pesantren memiliki kelengkapan unsur pembelajaran literasi dan kualitas yang tinggi. Hal ini terlihat dengan dipenuhinya kegiatan pembelajaran dengan empat keterampilan berbicara yang menjadi fokus utama pembelajaran literasi yang terintegrasi dalam lima metode pembelajaran khas pesantren. Literasi pada kitab kuning tidak terikat mutlak pada jenis materinya sehingga memungkinkan untuk bisa diterapkan pada pembelajaran umum khususnya pembelajaran bahasa yang ada di STKIP Nurul Huda. Penerapan literasi untuk pembelajaran bahasa ini tentunya memerlukan penganalisaan yang mendalam agar pemelihan materi dapat dilakukan secara tepat. peneliti ini menggunakan metode pembelajaran dan dapat kita singkat dengan MPLP (Metode Pembelajaran Literasi Pontren).
4. Penelitian keempat dalam bentuk artikel jurnal dengan judul “Literasi Kitab Kuning pada Santri Pondok Pesantren Al-Muhsinin Desa Koto Petai

Kabupaten Kerinci”, oleh Dian Maisaroh. Jurnal ini membahas tentang bahwasalah hasil penelitian kemampuan Santri Pondok Pesantren Al-Muhsinin Desa Koto Petai dalam Mengakses Informasi Kitab Kuning cukup baik, ini dapat dilihat dari informasi yang didapat dari berdiskusi bersama guru dan ustadz dan juga bersama teman-teman selanjutnya informasi yang didapat ini kemudian dipilah dan dipilih untuk bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan Santri Pondok Pesantren Al-Muhsinin Desa Koto Petai dalam Mengevaluasi Informasi Kitab Kuning cukup baik, ini dapat dilihat bahwa untuk mendapatkan informasi yang jelas setiap orang mempunyai versi yang berbeda-beda jenisnya, ada yang memilah dan memilah terlebih dahulu informasinya dan ada juga yang langsung menggunakan informasinya. Tergantung dari setiap orang bagaimana cara mendapatkan informasinya. Kemampuan Santri Pondok Pesantren Al-Muhsinin Koto Petai dalam menggunakan informasi kitab kuning kurang baik. Hal ini dapat dilihat bahwa dalam menggunakan informasi yang diperoleh informan belum menerapkan atau mengaplikasikannya dan dalam mengkomunikasikan informasi kepada pihak lain informan juga jarang sekali untuk mengkomunikasikan informasi yang diketahuinya kepada pihak lain.

5. Penelitian kelima dalam bentuk artikel jurnal dengan judul “Penerapan Metode *Crossword Puzzle* dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Arab Pegon pada Santri di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Fithroh Sedayulawas Brondong Lamongan”, oleh M. Fazlurrahman Hadi, Adela

Yuana Ramadhani, dan Ika Puspitasari. Jurnal ini membahas tentang bahwa Madrasah Diniyah Takmiliah al-Fithroh Sedayulawas Brondong Lamongan *is the only madrasa in Sedayulawas village that still preserves learning using Arabic Pegon. The habit of using Latin writing, with traditional learning methods, makes the students have difficulty reading Arabic Pegon. To overcome this problem, the researchers conducted learning using the crossword puzzle method on the Date material The results of this study indicate that the application of the crossword puzzle method in overcoming the difficulty of reading Arabic Pegon in grade III early Islamic students in the data subject has been carried out well. In terms of the initial reading ability, the students experienced an increase in distinguishing the shape of the Arabic letter Pegon and sounding the Arabic vowel Pegon fluently. The ability to read and understand students' reading comprehension has also increased which includes reading comprehension of words, content assessment, reading speed, improving students' abilities in writing Arabic Pegon, and the spirit of learning Arabic Pegon.*

6. Penelitian keenam dalam bentuk artikel jurnal dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca dan Menulis Arab Pegon Santri TPQ NU Ar-rohman”, oleh Mazidatul Faizah, Siti Hanifah, dan Tomi Arif faturakhman. Jurnal ini membahas tentang bahwa hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM ini telah dilakukan pada bulan oktober 2020. Sosialisasi pembelajaran arab pegon. Sosialisasi

ini dilaksanakan untuk memberikan wawasan/pengetahuan dan informasi tambahan kepada anak didik TPQ NU Ar-rahman. Kegiatan ini diikuti sebanyak 20 peserta anak didik TPQ NU-Arrahman dusun karangturi desa karangdagangan jombang. Narasumber dalam kegiatan ini adalah anggota pelaksana. Kegiatan selanjutnya kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan jadwal yg telah ditentukan. kegiatan ini juga dilakukan penyebaran angket dan penilaian bentuk respon kepuasan peserta didik dalam mempelajari pembelajaran penulisan pegon. Hasil respon kepuasan kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa peserta didik menilai kegiatan ini sangat bermanfaat dan menyenangkan. Hasil penilaian pembelajaran pada anak didik TPQ NU Ar-rahman menunjukkan bahwa 70% peserta memiliki keterampilan yang baik dalam menulis arab pegon. Sebanyak 30% peserta dalam kategori dengan keterampilan yang cukup baik dimana dipengaruhi oleh usia guru anak didik sekitar 5-7 tahun.

Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat peningkatan keterampilan membaca dan menulis arab pegon santri TPQ NU Ar-rohman sebagai berikut.

- a. Memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan serta keterampilan anak didik TPQ NU Ar-rahman Karangturi Karangdagangan Bandar Kedung Mulyo Jombang dalam memahami pembelajaran penulisan arab pegon.
- b. Menumbuhkan gairah baru peserta didik dalam pembelajaran penulisan arab pegon yang sebagai pelajaran baru.

- c. Membantu peserta didik untuk memahami pelajaran yang berbasis makna kitab (arab pegon).
7. Penelitian ketujuh dalam bentuk artikel jurnal dengan judul “Peningkatan kemampuan membaca kitab kuning melalui pembelajaran pegon”, oleh Bashirotul Hidayah. Jurnal ini membahas tentang bahwa *Analysis of the data used in this research is descriptive analysis. The results of this study indicate that First: the process of teaching reading the yellow book with Arabic pegon reveals three things namely the content or message, linguistic elements and extralinguistic elements of the text. Second: the inhibiting factors of yellow book teaching with Arabic pegon in Madrasah Tsanawiyah Al Anwar Cangkringrandu Perak Jombang which include linguistic factors including morphological and syntactic and non-linguistic factors include lack of mastery of the source language and target language. Third: The advantages of teaching yellow books with Arabic pegon in Madrasah Tsanawiyah Al Anwar Cangkringrandu Perak Jombang include: a) showing all the elements of the existing text, b) students can know the position of each sentence, c) get a lot of vocabulary, d) preserve the treasury of the archipelago.*
 8. Penelitian kedelapan dalam bentuk artikel jurnal dengan judul “Pendampingan Kemampuan Menulis Pegon Bagi Santri Madrasah Diniah Takmiliah Awwaliyah Nurussalam Kelas 1 dan 2 di Pondok Pesantren Sunan Drajat 9 Kowang Semanding Tuban”. Oleh M. Fathor Rohman, Dewi Mar’atus Sholikhah, Lailul Mufidah, Dhiyaul Fatihah, Ahmad Arif

Satria, Agung Maulana. Jurnal ini membahas tentang bahwa Aset yang dimiliki di Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah Nurussalam belum dikembangkan sepenuhnya. Melalui kegiatan pendampingan di Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah Nurussalam yang menggunakan metode ABCD (*Aset Base Community Development*) dalam menggali potensi aset menjadikan santri mampu menulis pegon sesuai kaidah penulisan arab pegon. Penggalan aset di Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah Nurussalam melalui wawancara dan observasi. Pendampingan bertujuan membekali santri dalam kemampuan penulisan arab pegon dengan lancar untuk memaknai kitab kuning. Hasil dari perolehan dalam kegiatan pendampingan bahwa santri mampu menulis arab pegon dengan baik dan benar. Karena kemampuan menulis arab pegon merupakan suatu keharusan bagi santri madrasah diniyah di pondok pesantren.

9. Penelitian kesembilan dalam bentuk artikel jurnal dengan judul “Pelatihan Cara Cepat Membaca Kitab Kuning dengan Metode Kitab Mustaqilli”. Oleh Ahmad Yani, Suci Rahmawati, Yeyet Nurhasanah, dan Rahmatullah. Jurnal ini membahas tentang bahwa Metode Mustaqilli adalah metode cepat dalam penguasaan bahasa Arab, baik dalam membaca kitab, menerjemah kitab, menulis, mengarang, dan berbicara dalam bahasa Arab. Metode ini sengaja disusun dengan konsep sederhana, tidak rumit namun sangat komprehensif. Metode Mustaqilli ini sangat berbeda dengan kitab-kitab atau metode bahan ajar yang sudah ada, metode Mustaqilli merupakan suatu sistem yang terintegrasi antara kaidah bahasa Arab

(Nahwu, Shorof) yang disederhanakan dengan latihan-latihan yang menjadi kunci keberhasilan dalam belajar bahasa Arab. Hasil yang diperoleh selama mengadakan pelatihan cara cepat membaca kitab kuning dengan metode kitab Mustaqilli, yaitu anak-anak mulai bisa menyebutkan isim dzomir/ kata ganti dalam bahasa arab, mengetahui dan bisa menyebutkan mufrodat (kosa kata) bahasa Arab, bisa membaca teks-teks bahasa Arab dengan benar dan sesuai kaidah bahasa Arab.

10. Penelitian kesepuluh dalam bentuk artikel jurnal dengan judul “Penerapan Metode Sorogan dalam Pembelajaran Kitab Safinatunnajah di Pondok Pesantren Sunanul Huda Natar Lampung Selatan”. Oleh Jasmani, Ahmad Luviadi, dan Khoironi. Jurnal ini membahas tentang bahwa hasil penelitian ini penulis menemukan bahwa penerapan metode sorogan dalam pembelajaran kitab Safinatun Najah di Pondok Pesantren Sunanul Huda Natar Lampung Selatan sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan santri dalam membaca, memahami serta menjelaskan materi-materi yang tertera didalam kitab kuning.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Achmad Ridlowi	Implementasi dan Problematika Pembelajaran Kitab Kuning dengan Arab Pegon (Studi di Ponpes Al-	Pembahasan terkait implementasi/penerapan pada arab pegon.	Terdapat pada fokus kajiannya, yaitu penelitian oleh Achmad Ridlowi, meneliti tentang bahwa siswa dapat mengetahui kedudukan kalimat dalam setiap tulisan, menggunakan simbol-

No.	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Falah Karangrejo Pacitan).		simbol linguistik tertentu yang memudahkan siswa mengetahui kedudukan kalimat, mendapatkan banyak kosakata, Para siswa dapat menghayati <i>dzauqul arabiyah</i> . (rasa bahasa). Sedangkan pada penelitian oleh penulis fokus meneliti tentang penerapan arab pegon pada kemampuan literasi (membaca dan menulis) kitab safinatunnajah di kelas IV.
2	Khoirun Nisa'il Fitriyah.	Implementasi Kitab <i>Belajar Pegon Jawa</i> sebagai Instrumen dalam Megembangkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Santri Baru Pondok Pesantren An-Nur Pungging Mojokerto.	Pembahasan terkait implementasi/penerapan belajar arab pegon.	Pada penelitian terdahulu fokus pada <i>Belajar Pegon Jawa</i> sebagai Instrumen dalam Megembangkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab. Sedangkan peneliti fokus pada penelitian penerapan arab pegon pada kemampuan literasi di kelas IV. Kemudian perbedaan keduanya yaitu tempat penelitian terdahulu di Pondok Pesantren An-Nur Pungging Mojokerto. Sedangkan peneliti di Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Islamiyah Desa Bojongsana.

No.	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
3	Lailatul Fitriyah, Marlina, dan Suryani	Pendidikan Literasi pada Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja.	Pembahasan terkait dengan literasi (membaca dan menulis) pada kitab kuning.	Penelitian terdahulu fokus pada literasi pembelajaran kitab kuning, sedangkan penulis fokus pada penerapan arab pegon pada kemampuan literasi kitab safinatunnajah di kelas IV. Adapun perbedaan keduanya pada lokasi yaitu penelitian terdahulu di Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja, sedangkan peneliti di Madrasah Diniyah Takmiliah Ula Islamiyah Desa Bojongsana.
4	Dian Maisaroh	Literasi Kitab Kuning pada Santri Pondok Pesantren Al-Muhsinin Desa Koto Petai Kabupaten Kerinci.	Pembahasan terkait pada literasi kitab kuning.	Penelitian terdahulu fokus pada literasi kitab kuning, sedangkan peneliti fokus pada penerapan arab pegon pada kemampuan literasi kitab safinatunnajah di kelas IV. Adapun perbedaan alokasi tempat keduanya yaitu penelitian terdahulu di Pondok Pesantren Al-Muhsinin Desa Koto Petai Kabupaten Kerinci, sedangkan peneliti di Madrasah Diniyah Takmiliah Ula Islamiyah Desa Bojongsana.

No.	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
5	M. Fazlurrahman Hadi, Adela Yuana Ramadhani, dan Ika Puspita sari.	Penerapan Metode <i>Crossword Puzzle</i> dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Arab Pegon pada Santri di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Fithroh Sedayulawas Brondong Lamongan.	Pembahasan terkait mengatasi kesulitan membaca arab pegon. Sedangkan pada alokasi tempat penelitian terdahulu dengan peneliti sama-sama di Madrasah Diniyah Takmiliyah.	Penelitian terdahulu fokus pada penerapan Metode <i>Crossword Puzzle</i> dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Arab Pegon. Sedangkan peneliti fokus pada penerapan arab pegon pada kemampuan literasi kitab safinatunnajah kelas IV. Adapun perbedaan pada lokasi keduanya yaitu penelitian terdahulu di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Fithroh Sedayulawas Brondong Lamongan, sedangkan peneliti di Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Islamiyah Desa Bojongsana.
6	Mazidatul Faizah, Siti Hanifah, dan Tomi Arif faturakhman	Peningkatan Keterampilan Membaca dan Menulis Arab Pegon Santri TPQ NU Ar-rohman.	Pembahasan terkait pada keterampilan membaca dan menulis arab pegon.	Penelitian terdahulu fokus pada peningkatan keterampilan membaca dan menulis arab pegon. Sedangkan peneliti fokus pada penerapan arab pegon pada kemampuan literasi kitab safinatunnajah di kelas IV. Adapun perbedaan lokasi keduanya yaitu penelitian terdahulu di TPQ NU Ar-rohman, sedangkan peneliti di Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula

No.	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
				Islamiyah Desa Bojongsana.
7	Bashirotul Hidayah	Peningkatan kemampuan membaca kitab kuning melalui pembelajaran pegon.	Pembahasan terkait pada kemampuan membaca kitab kuning melalui pembelajaran pegon.	Penelitian terdahulu fokus pada Peningkatan kemampuan membaca kitab kuning melalui pembelajaran pegon. Sedangkan penulis fokus pada penerapan arab pegon pada kemampuan literasi kitab safinatunnajah kelas IV.
8	M. Fathor Rohman, Dewi Mar'atus Sholikhah, Lailul Mufidah, Dhiyaul Fatihah, Ahmad Arif Satria, Agung Maulana.	Pendampingan Kemampuan Menulis Pegon Bagi Santri Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Nurussalam Kelas 1 dan 2 di Pondok Pesantren Sunan Drajat 9 Kowang Semanding Tuban.	Pembahasan terkait kemampuan menulis pegon. Adapun pada persamaan lokasi keduanya yaitu di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah.	Penelitian terdahulu fokus pada Pendampingan Kemampuan Menulis Pegon, sedangkan peneliti fokus pada penerapan arab pegon pada kemampuan literasi kitab safinatunnajah di kelas IV. Adapun perbedaan keduanya yaitu penelitian terdahulu di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Nurussalam Kelas 1 dan 2 di Pondok Pesantren Sunan Drajat 9 Kowang Semanding Tuban, sedangkan peneliti di Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Islamiyah kelas IV Desa Bojongsana.
9	Ahmad Yani, Suci	Pelatihan Cara Cepat Membaca	Pembahasan terkait cara cepat	Penelitian terdahulu fokus pada pelatihan

No.	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
	Rahmawati, Yeyet Nurhasanah, dan Rahmatullah	Kitab Kuning dengan Metode Kitab Mustaqilli	membaca kitab kuning atau bisa dikatakan dengan kemampuan literasi sesuai dengan persamaan penelitian peneliti.	cara cepat membaca kitab kuning dengan metode kitab mustaqilli, sedangkan peneliti fokus pada penerapan arab pegon pada kemampuan literasi kitab safinatunnajah di kelas IV.
10	Jasmani, Ahmad Luviadi, dan Khoironi.	Penerapan Metode Sorogan dalam Pembelajaran Kitab Safinatun Najah di Pondok Pesantren Sunanul Huda Natar Lampung Selatan.	Pembahasan terkait pembelajaran kitab safinatunnajah.	Penelitian terdahulu fokus pada Penerapan Metode Sorogan dalam Pembelajaran Kitab Safinatun Najah, sedangkan peneliti fokus pada penerapan arab pegon pada kemampuan literasi kitab safinatunnajah di kelas IV. Adapun pada perbedaan lokasi keduanya yaitu peneliti terdahulu di Pondok Pesantren Sunanul Huda Natar Lampung Selatan, sedangkan peneliti di Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Islamiyah kelas IV Desa Bojongsana.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu tersebut, masih belum banyak yang meneliti tentang penerapan arab pegon pada kemampuan literasi di Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Islamiyah Desa Bojongsana Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal. Dapat dilihat dari penelitian terdahulu diatas,

penelitian yang memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian lain yang dilakukan oleh penulis ini. Persamaannya adalah membahas tentang kemampuan literasi pada arab pegon yang diterapkan di pondok-pondok maupun di madrasah-madrasah. Penelitian terdahulu menekankan pada implementasi, peningkatan, pelatihan, pendampingan pada kemampuan literasi arab pegon. Penelitian penulis dengan penelitian lainnya yang telah ada memiliki perbedaan yaitu terletak pada lokasi penelitiannya, serta indikator-indikator lainnya. Penelitian penulis memusatkan fokus penelitian tentang penerapan arab pegon pada kemampuan literasi di Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Islamiyah Desa Bojongsana Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal.

F. Kerangka Teoritik

1. Arab Pegon

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata Pegon memiliki arti, antara lain: 1) aksara Arab yang digunakan untuk menuliskan bahasa Jawa, 2) tulisan Arab yang tidak dengan tanda bunyi (diakritik). Menurut Kromoprawirto menyatakan bahwa kata Pegon berasal dari bahasa Jawa yaitu *pego*, yang artinya "*ora lumrah anggone ngucapake*" yang artinya tidak lazim dalam mengucapkannya. Mengapa dikatakan tidak lazim, karena banyaknya kata Jawa yang ditulis dengan aksara Arab, namun menjadi aneh ketika diucapkan. Menurut Pigeaud dalam Pudjiastut menambahkan bahwa aksara Pegon dikatakan menyimpang dari aksara Arab karena jumlah aksara Jawa yang

diparalelkan dengan aksara Arab jumlahnya lebih sedikit. Oleh karena itu dikatakan aneh dan menyimpang, karena seharusnya pakem bahasa Jawa ditulis dengan aksaranya sendiri yaitu aksara Jawa.¹¹

Arab pegon adalah sebuah tulisan, aksara atau huruf arab tanpa lambang atau tanda baca atau bunyi. Arab pegon atau arab jawi, biasanya ditulis dengan huruf arab atau huruf hijaiyah yang menggunakan bahasa Jawa. Di daerah lain disebut dengan Arab Melayu karena menggunakan Bahasa Melayu atau Indonesia, atau bahasa lokal lain yang ditulis dengan huruf Arab. Pembelajaran arab pegon adalah penggunaan arab pegon sebagai bahasa sasaran dalam menerjemah secara menggantung/jenggotan pada bahasa Arab (bahasa sumber) Proses penerjemahannya berlangsung setiap kata, frase dan berbagai unsur gramatikal yang ada.¹²

Penerjemahan arab pegon adalah kearifan lokal dan tradisi kajian terhadap teks keislaman abad pertengahan dalam sistem pendidikan pesantren tradisional di Jawa yang sampai sekarang tetap eksis. Terjemahan arab pegon adalah murni karya ulama Jawa yang dikembangkan berdasarkan kekhasan kitab kuning dan karakteristik pembelajar yang jauh dari lingkungan bahasa Arab komunikasi lisan. Dalam kegiatan penerjemahan arab pegon, para santri di bawah bimbingan seorang guru mengkaji kitab kuning dengan cara menerjemahkan setiap kata, frase dan berbagai unsur gramatikal bahasa Arab ke dalam bahasa

¹¹ Fika Hidayani, Paleografi Aksara Pegon, *Tamaddun: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam*, Vol. 8, No. 2, December 2020, hlm. 305.

¹² A PartantoPius dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), hlm. 579.

Jawa. Hasil terjemahannya ditulis di bawah setiap kata bahasa Arab yang diterjemahkan dengan menggunakan huruf Arab pegon. Penerapan penerjemahan kitab kuning dengan menggunakan Arab pegon dalam pengajarannya biasa disebut dengan *Ngabsahi* (sebutan untuk wilayah Yogyakarta, Jawa Tengah dan Jawa Timur) atau *Ngalogat* (sebutan untuk wilayah Jawa barat) dalam menerjemahkan dan memberi makna pada kitab kuning.¹³

2. Kemampuan Literasi

Secara Etimologis, literasi berasal dari bahasa latin *littera* yang memiliki pengertian sistem tulisan yang menyertainya. Literasi adalah hak asasi manusia yang funda mental dan pondasi untuk belajar sepanjang hayat. Hal ini penting sepenuhnya untuk pembangunan sosial dan manusia dalam kemampuannya untuk mengubah kehidupan. Menurut Alberta menjelaskan bahwa literasi bukan hanya sekedar kemampuan untuk membaca dan menulis namun menambah pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dapat membuat seseorang memiliki kemampuan berpikir kritis, konteks, mampu berkomunikasi secara efektif dan mampu mengembangkan potensi serta berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat.¹⁴

Literasi berasal dari bahasa Latin literatu yang berarti orang yang belajar. Secara tradisional, literasi dipandang sebagai kemampuan

¹³ Irhamni, Kearifan Lokal Pendidikan Pesantren Tradisional Di Jawa: Kajian Atas Praktik Penerjemahan Jenggotan, *Jurnal Studi Keislaman Ulumuna*, Vol. XV. No. 1, Tahun 2011, hlm. 95.

¹⁴ I Malawi, *Pembelajaran Literasi Berbasis Sastra Lokal*, (Jawa Timur: Media Grafika, 2017), hlm 8.

membaca dan menulis. Dalam perkembangannya literasi dimaknai sebagai kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.¹⁵ Dalam konsep literasi, membaca diartikan sebagai usaha untuk memahami, menggunakan, merefleksi, dan melibatkan berbagai jenis teks untuk mencapai tujuan.¹⁶

Kemampuan literasi adalah salah satu kebutuhan yang sangat penting untuk dimiliki setiap orang. Literasi adalah proses membaca, menulis, berbicara, mendengarkan, melihat dan berpendapat. Literasi secara umum didefinisikan sebagai kemampuan membaca dan menulis serta menggunakan bahasa lisan. Perkembangan literasi pada anak pra sekolah berada pada tahap literasi dasar. Anak-anak prasekolah sering kali terlihat mencorat-coret kertas atau bahkan dinding dengan huruf-huruf atau angka namun masih kurang jelas dan kurang tertata. Anak-anak yang memperlihatkan kemampuan membaca yang baik akan menunjukkan sikap yang lebih positif dibandingkan dengan anak-anak yang memiliki masalah dalam kegiatan membacanya.

Menurut Kuder & Hasit mengemukakan literasi merupakan semua proses pembelajaran baca tulis yang dipelajari seseorang termasuk didalamnya empat keterampilan berbahasa (mendengar, berbicara, membaca, dan menulis). Melanjuti pendapat Kuder & Hasit, *The National Literacy Act (Metiri Group, 2003) defined literacy as "an individual's ability to read, write, and speak in English, and compute and solve*

¹⁵ Yunus Abidin, *Pembelajaran Literasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 1.

¹⁶ Yunus Abidin, *Pembelajaran Literasi*,, hlm. 165.

problems at levels of proficiency necessary to function on the job and in society to achieve one's goals, and develop one's knowledge and potential." Artinya literasi sangat berhubungan dengan kemampuan seseorang dalam membaca, menulis, berbicara, dan mengolah informasi-informasi yang diperoleh sampai kepada menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.¹⁷

Seorang pembaca dapat dikatakan berhasil dalam membaca, apabila ia telah memiliki kemampuan. Kemampuan yang dimaksud dalam hal ini adalah kemampuan untuk menggunakan kata-kata sesuai dengan arti leksikal, menggunakan pengetahuan gramatikalnya untuk menangkap makna, menggunakan teknik-teknik berbeda untuk tujuan yang berbeda pula, menghubungkan isi teks dengan latar belakang pengetahuannya terhadap objek yang dibacanya, dan mengidentifikasi makna retorika atau fungsi dari kalimat atau segmen teks. Menurut Sabarti Akhaidah mengemukakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca, yaitu motivasi, lingkungan keluarga karena orang tua yang memiliki kesadaran akan pentingnya kemampuan membaca akan berusaha agar anak-anaknya memiliki kesempatan untuk belajar membaca dan bahan bacaan akan mempengaruhi seseorang dalam minat maupun kemampuan memahaminya. Faktor yang diperhatikan dalam penentuan bahan bacaan adalah topik dan taraf kesulitan pembaca.¹⁸

¹⁷Muhammad Kharizmi, Kesulitan Siswa Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi, *Jurnal pendidikan dasar*, Vol. 2, No. 2, September 2015, hlm. 13.

¹⁸ Sabarti Akhaidah, *Bahasa Indonesia 1*, (Jakarta: Depdikbud.1991), hlm. 32.

Berdasarkan dari beberapa pendapat tentang kemampuan literasi yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa suatu proses kegiatan terpadu yang melibatkan berbagai proses psikologis, sensoris, motoris, dan perkembangan keterampilan untuk mengenal, mengolah serta memahami simbol-simbol bunyi yang terdapat di dalam bacaan maupun tulisan.

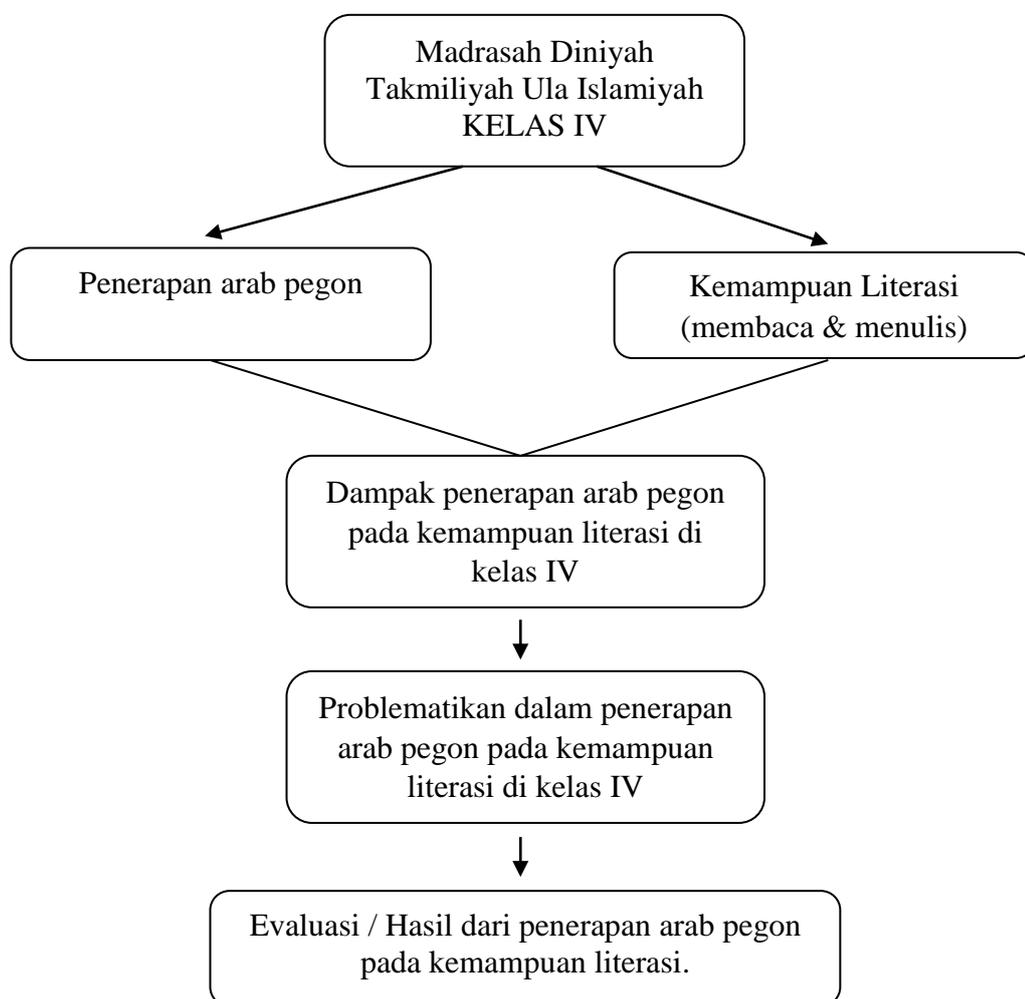
G. Kerangka Berpikir

Pada Madrasah Diniyah Takmiliah Ula Islamiyah Desa Bojongsana Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal khususnya pada kelas IV menerapkan arab pegon pada kemampuan literasi (membaca dan menulis) kitab safinatunnajah. Kemudian untuk mengetahui tentang dampak penerapan arab pegon pada kemampuan literasi di kelas IV, problematikan dalam penerapan arab pegon pada kemampuan literasi di kelas IV, dan evaluasi / Hasil dari penerapan arab pegon pada kemampuan literasi. Agar pembelajaran dapat benar-benar kondusif maka peserta didik mempunyai peranan yang sangat penting dalam menciptakan kondisi pembelajaran. Antara lain yang dapat diciptakan peserta didik untuk kondisi tersebut adalah penciptakan lingkungan pembelajaran. Lingkungan pembelajaran menurut Muhammad Saroni merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilaksanakan. Lingkungan pembelajaran ini mencakup dua hal utama, yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Kedua aspek lingkungan tersebut dalam proses pembelajaran harus saling mendukung, sehingga

peserta didik merasa nyaman saat berada di sekolah dan mengikuti proses pembelajaran secara sadar dan bukan karena tekanan ataupun keterpaksaan.¹⁹

Untuk memperjelas kerangka berpikir, gambar dibawah ini dapat menggambarkan kerangka berpikir:

Tabel 1.2
Kerangka Berpikir



¹⁹ Akrim, *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*, (Umsu Press, 2022), hlm. 281.

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.²⁰ Penelitian ini memfokuskan pada jenis fenomenologi dimana pada penekanan analisisnya lebih kepada proses penyimpulan deduktif dan induktif terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif, akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berpikir formal dan argumentatif.²¹

Prinsip penelitian kualitatif adalah bahwa setiap temuan (sementara) dilandaskan pada data, sehingga temuan itu semakin tersahihkan sebelum dinobatkan sebagai teori.²² Hal yang paling penting dalam pendekatan kualitatif ini adalah bagaimana peneliti mampu merumuskan kategori-kategori permasalahan sebagai sebuah konsep untuk memperbandingkan data.²³ Proses penelitian kualitatif dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam

²⁰ Lexy Maloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 4.

²¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5-7.

²² A. Chaedar Alwasilah, *Pokoknya Kualitatif: Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Dunia Pustaka Jaya, 2000), hlm. 59.

²³ M. Aziz Firdaus, *Metode Penelitian*, (Tangerang: Jelajah Nusa, 2012), hlm. 35.

penelitian. Asumsi dan aturan berpikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data untuk memberikan penjelasan dan argumentasi.²⁴

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*),²⁵ yang berarti studi mendalam dengan menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari orang yang berada dalam lingkungan alamiahnya.²⁶ Penelitian lapangan bertujuan untuk menyelesaikan berbagai masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.²⁷ Secara langsung peneliti ke lapangan untuk memperoleh data berupa peran sekolah penggerak dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Pada jenis penelitian ini yang digunakan adalah jenis fenomenologi yang merupakan penelitian yang didasari dari pengalaman subjektif atau fenomenologi yang dialami pada diri individu. Melalui jenis fenomenologi dapat memungkinkan untuk mengungkapkan tentang penerapan arab pegon pada kemampuan literasi. Fenomenologi diartikan pula sebagai pandangan berpikir yang menegaskan pada fokus pengalaman-pengalaman dan cerita subjektif manusia dan interpretasi atas pelaksanaan di dunia.²⁸

²⁴ Benny Kurniawan, *Metodologi Penelitian*, (Tangerang: Jelajah Nusa, 2012), hlm. 22-23.

²⁵ Slamet Riyanto, dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 4.

²⁶ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian; Teori dan Praktik, Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 332.

²⁷ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung: Alumni, 1983), hlm. 27.

²⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,, hlm. 14-15.

Studi fenomenologi digunakan dalam melakukan penelitian ini. Hal tersebut didasari dari adanya ketertarikan peneliti untuk mengkaji lebih mendalam mengenai fenomena yang dialami oleh informan kunci. Penelitian kualitatif ini tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka atau metode statistik. Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan melakukan analisis pada kualitas-kualitas, bahkan beberapa ahli mengubah menjadi entatis-entatis kualitatif.²⁹

3. Sumber Data

Dalam penelitian, sumber data dibedakan mejadi dua macam, yaitu sumber data utama dan sumber data kedua. Sumber data utama disebut dengan sumber data primer, sedangkan sumber data kedua disebut dengan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, kemudian diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.³⁰ Menurut Lofland dan Lofland dalam Lexy J. Moleong mengatakan bahwa sumber data primer dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan.³¹ Perolehan data primer bisa ditempuh melalui prosedur dan teknik pengambilan data berupa *interview*, observasi, yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. Sumber data primer dalam

²⁹ Mulyana Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 150.

³⁰ Benny Kurniawan, *Metodologi Penelitian*, (Tangerang: Jelajah Nusa, 2012), hlm. 17.

³¹ Lexy Maloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 8.

penelitian ini adalah Ustadz Abu Khusna Idris selaku guru dalam mengajar kitab Safinatunnajah dan pesera didik kelas IV.³²

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut,³³ atau lebih tepatnya data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Dengan kata lain sumber data sekunder merupakan data yang didapatkan dari pendukung yang memperjelas sumber data primer berupa data kepustakaan yang berkaitan dengan pembahasan objek.³⁴ Data sekunder dapat diperoleh dari kepala Madrasah, buku, literatur, serta materi tertulis yang relevan dengan tujuan penelitian.

4. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam, yakni:

- a. Data Primer**, yaitu data yang didapatkan langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber objek sebagai sumber informasi atau yang merupakan sumber data yang diperoleh dari sumber utama.³⁵ Data primer dalam penelitian ini adalah hasil observasi dan wawancara dengan kepala madrasah, pendidik, dan peserta didik kelas IV Madrasah Diniyah Takmiliah Ula Islamiyah Desa Bojongsana.

³² Hasil Observasi, Pada Hari Kamis 29 September 2022, Pukul 15.00

³³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 81.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Proses*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 230.

³⁵ Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 91.

b. Data Sekunder, yakni data yang didapatkan dari berbagai sumber yang ada. Dalam mendapatkan data sekunder, pada umumnya tidak lagi memerlukan wawancara yang melalui instrumen jenis lainnya melainkan meminta berbagai bahan untuk menjadi pelengkap dengan melalui petugas atau mencari sendiri dari file-file yang tersedia.³⁶ Data sekunder biasanya berupa data laporan atau data dokumentasi yang telah tersedia serta berhubungan dengan penelitian ini. Adapun sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: buku-buku dan jurnal yang sesuai dengan penelitian ini serta berbagai dokumen yang ada di Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Islamiyah Desa Bojongsana.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi langsung dari sumbernya. Wawancara dapat digunakan jika ingin mengetahui berbagai hal dari informan secara lebih mendalam serta jumlah informan yang sedikit.³⁷

Dalam penelitian ini, akan dilakukan wawancara terhadap kepala madrasah, pendidik, dan peserta didik kelas IV Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Islamiyah Desa Bojongsana. Metode wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan penerapan arab pegon pada kemampuan literasi di Madrasah

³⁶ Joko P. Subagyo, *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 118.

³⁷ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 212.

Diniyah Takmiliyah Ula Islamiyah Desa Bojongsana Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal.

b. Metode Observasi (Pengamatan)

Metode observasi (pengamatan) adalah suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti harus turun langsung ke lapangan untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan tempat, ruang, kegiatan, peristiwa, pelaku, benda-benda, tujuan, waktu dan perasaan.³⁸ Metode observasi ini digunakan dalam rangka pengumpulan data tentang penerapan arab pegon pada kemampuan literasi di Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Islamiyah Desa Bojongsana Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mencari berbagai dokumen yang berhubungan dengan objek yang diteliti untuk mendapatkan data tentang variabel yang berupa buku, transkrip, agenda, catatan dan sebagainya.³⁹ Metode dokumentasi digunakan untuk melengkapi informasi atau data yang bersumber dari laporan, surat-surat, arsip, catatan dan data lainnya yang relevan dengan tujuan dan kebutuhan penelitian. Metode ini juga digunakan untuk mengetahui visi dan misi madrasah, letak geografis, biodata, sejarah berdirinya madrasah, keadaan siswa dan guru serta data

³⁸Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 165.

³⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas UGM, 1975), hlm. 136.

lainnya yang berhubungan dengan penerapan arab pegon pada kemampuan literasi di Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Islamiyah Desa Bojongsana Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal.

6. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang penulis gunakan adalah triangulasi.⁴⁰ Teknik keabsahan data atau triangulasi bertujuan untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang akan diperoleh. Karena itu, triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin perbedaan yang terjadi pada pengumpulan dan analisa data. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, data, dan metode. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan sumber data yaitu menggali kebenaran informasi melalui berbagai metode dan sumber perolehan data yang berarti membandingkan dan mengecek derajat balik kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu yang berbeda dalam suatu metode penelitian.⁴¹ Triangulasi digunakan dalam menguji keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. agar data benar-benar valid. Dalam penelitian ini digunakan tiga triangulasi:

⁴⁰ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 201.

⁴¹ Denzin & Lincoln, *Handbook of Qualitative Research*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 271.

- a. Triangulasi sumber**, yaitu dengan menggunakan berbagai sumber untuk mendapatkan informasi. Pada triangulasi ini tidak hanya menggunakan informasi dari satu informan saja, tetapi informasi dari para informan di lingkungan tempat penelitian.⁴² Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data melalui wawancara dengan sumber informasi yang beragam, atau dapat dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara serta dokumen yang terkait dengan penerapan arab pegon pada kemampuan literasi di Madrasah Diniyah Takmiliah Ula Islamiyah Desa Bojongsana Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal.
- b. Trianggulasi Teori**, yaitu memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu atau dipadu. Untuk itu perlu dirancangan penelitian pengumpulan data dan analisis data yang lebih lengkap. Dengan demikian akan dapat memberikan hasil yang komprehensif.⁴³ Data-data atau teori-teori terkait dengan penerapan arab pegon pada kemampuan literasi di Madrasah Diniyah Takmiliah Ula Islamiyah Desa Bojongsana Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal.
- c. Triangulasi metode**, yaitu dengan membandingkan berbagai data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Data-data yang telah diperoleh kemudian dibandingkan satu sama lainnya agar teruji kebenarannya.⁴⁴ Data-data terkait dengan penerapan arab pegon pada kemampuan

⁴²Abdul Kadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2014), hlm. 28.

⁴³ Bachtiar S. Bachri, Menyakinkan Validitas Data Melalui Trianggulasi pada Penelitian Kualitatif, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10, No. 01, April 2010, hlm. 56.

⁴⁴Abdul Kadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*,..., hlm. 29.

literasi di Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Islamiyah Desa Bojongsana Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengorganisasikan, memilah data menjadi satuan yang dapat dikelola dan dieksistensikan serta ditemukan polanya, sehingga apa yang dibutuhkan dan apa yang dipelajari dapat ditemukan yang kemudian diputuskan apa yang bisa dijadikan sebagai suatu karangan.⁴⁵ Dalam penelitian ini memakai teknik analisis data Miles and Humberman yang menyatakan bahwa teknik analisis data dilakukan secara langsung, interaktif dan terus menerus hingga selesai dan datanya terpenuhi. Adapun langkah-langkah dari teknik ini adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data, yaitu proses untuk memilih dan memusatkan perhatian pada pengabstrakan, penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data dilakukan secara terus menerus selama penelitian dilakukan.⁴⁶ Dalam proses reduksi data ini, langkah yang dilakukan adalah menguatkan analisis, mengkategorikan atau menggolongkan data ke dalam setiap permasalahan melalui uraian singkat, megarahkan data, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data tersebut agar bisa

⁴⁵ Lexy Maloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 248.

⁴⁶ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Andi, 2010), hlm. 199.

ditarik dan diverifikasi. Data yang direduksi adalah seluruh data tentang permasalahan dalam penelitian ini.

b. Penyajian Data

Penyajian data, yaitu penampilan data-data yang didapatkan dan disajikan dalam bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori dan lain sebagainya sehingga data tersebut akan mudah untuk dipahami.⁴⁷ Penyajian data dilakukan untuk mengorganisir data hasil reduksi dan menyusunnya dalam sebuah pola agar lebih mudah dipahami. Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini berbentuk uraian naratif untuk mendeskripsikan penerapan arab pegon pada kemampuan literasi. Penyajian data dalam bentuk tersebut memudahkan peneliti dalam memahami permasalahan yang ada. Dalam langkah ini, peneliti berupaya untuk menyusun data yang sesuai sehingga informasi yang diperoleh dapat disimpulkan dan menghasilkan suatu makna untuk menjawab masalah penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dari teknik analisis data. Penarikan kesimpulan juga dapat dikatakan sebagai langkah akhir dari pengolahan data. Verifikasi atau penarikan kesimpulan atau merupakan suatu upaya untuk menemukan dan memahami makna, pola-pola, keteraturan, penjelasan, proposisi atau hubungan sebab akibat. Sebelum penarikan kesimpulan dilakukan,

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 341.

peneliti terlebih dahulu mereduksi, menyajikan data dan menarik kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan sebelumnya.⁴⁸ Kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Proses verifikasi bisa saja sesingkat pemikiran yang terlintas dalam pikiran yang menganalisis selama ia menulis tinjauan ulang terhadap suatu catatan lapangan.⁴⁹ Setelah verifikasi dilakukan maka kesimpulan dapat ditarik dalam bentuk narasi mengenai penerapan arab pegon pada kemampuan literasi di Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Islamiyah Desa Bojongsana Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal.

I. Sistematikan Penulisan

Sistematika penulisan penelitian yang dibuat yaitu sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal penelitian ini adalah halaman sampul luar, halaman sampul dalam, lembar pernyataan keaslian, nota dinas pembimbing, persetujuan sidang tesis, pengesahan, persetujuan tim penguji, pedoman transliterasi, halaman persembahan, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, serta daftar lampiran.

2. Bagian Inti

Bagian ini mencakup lima bab yaitu pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta penutup. Adapun pembagian bab tersebut adalah sebagai berikut:

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, ...*, hlm. 339

⁴⁹ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 210.

a. Bab I Pendahuluan

Bagian pendahuluan mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, meliputi kegunaan praktis dan kegunaan teoritis, penelitian terdahulu, kerangka teoritik, kerangka berpikir, metode penelitian, meliputi pendekatan penelitian, jenis penelitian, sumber data, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, teknik pemeriksaan keabsahan, serta sistematika pembahasan.

b. Bab II Landasan Teori

Bagian landasan teori membahas tentang deskripsi teori meliputi: **Pertama.** Arab Pegon, meliputi poin: Definisi Arab Pegon, Pengenalan Arab Pegon Pada Anak Usia Dasar, Sejarah dan Perkembangan Huruf Arab Pegon, Penulisan Sastra Huruf Pegon dengan Konsonan Rangkap, dan Metode Penulisan Arab Pegon. **Kedua.** Kemampuan Literasi Pada Anak Usia Dasar, meliputi poin: Pengertian Kemampuan Literasi, Macam-macam Literasi, Pentingnya Literasi Bagi Anak Usia Dasar, Indikator Kemampuan Literasi, dan Hambatan-hambatan Literasi.

c. Bab III Metode Penelitian

Pada bab metode penelitian memuat Gambaran Umum Obyek penelitian. Meliputi: **Pertama.** Profil Dan Gambaran Umum Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Islamiyah Desa Bojongsana Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal, meliputi poin: Sejarah Berdiri Madrasah

Diniyah Takmiliyah Ula Islamiyah Desa Bojongsana Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal, Letak Geografis, Identitas Lembaga, Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Islamiyah, Data peserta didik dan pendidik, dan Sarana dan prasarana Madrasah.

Kedua. Deskripsi hasil penelitian, meliputi poin: Penerapan arab pegon di kelas IV Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Islamiyah, Dampak dalam penerapan arab pegon pada kemampuan literasi di kelas IV Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Islamiyah, dan Problematika yang dialami kelas IV dalam kemampuan literasi arab pegon.

d. Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pada bab IV Analisis Hasil Penelitian, bab ini meliputi:

Pertama. Analisis Penerapan arab pegon di kelas IV Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Islamiyah. **Kedua.** Analisis Dampak dalam penerapan arab pegon pada kemampuan literasi di kelas IV Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Islamiyah. **Ketiga.** Analisis Problematika yang dialami kelas IV dalam kemampuan literasi arab pegon.

e. Bab V Penutup

Pada bab lima yaitu meliputi simpulan dan saran.⁵⁰

⁵⁰ Tim Penyusun, *Buku Pedoman Penulisan Tesis 2018*, (Pekalongan: Pascasarjana IAIN Pekalongan, 2016).

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Adapun pada penelitian ini penulis dapat menyimpulkan, antara lain:

1. Penerapan Arab pegon di Madrasah Diniyah Takmiliah Ula Islamiyah

Pada proses KBM guru melakukan 3 langkah, 1.) pembukaan, 2.) inti, 3.) penutup. Adapun pada proses penyampaian materi guru menulis dipapan tulis terlebih dahulu, kemudian seluruh siswa ikut menulis dibuku tulis setelah selesai saya melakukan pembacaan arab pegon kitab safinatunnajah dan siswa mengikutinya sampai siswa mampu membacanya. Setelah itu, guru menjelaskan dari isi materi tersebut dan semua siswa mendengarkan. Setelah siswa sudah paham langkah selanjutnya adalah 10 siswa maju untuk membaca kitab safinatunnajah dengan baik dan benar. Langkah terakhir saya melakukan evaluasi dengan cara memberikan tugas kepada siswa untuk belajar dirumah terkait membaca arab pegon kitab safinatunnajah.

2. Dampak dalam penerapan Arab pegon pada kemampuan literasi

Melihat dari beberapa problem dalam pembelajaran kitab kuning dengan menggunakan arab pegon memiliki dampak, antara lain:

- a. penentuan makna yang salah, yang berakibat pada kesalahan penerjemahan secara keseluruhan.
- b. Siswa cenderung tertinggal dalam kegiatan belajar mengajar.

- c. Kesulitan dalam membedakan huruf Arab pegon dan huruf Arab sehingga siswa cenderung susah membaca apa yang ia tulis.
3. Problematika yang dialami peserta didik dalam kemampuan literasi Arab pegon

Problem-problem yang ditemukan dalam pembelajaran arab pegon pada kitab safinatunnajah yakni sebagai berikut:

- a. Problem Linguistik
 - 1) Problem Morfologis
 - 2) Problem Restrukturisasi
- b. Problem Non Linguistik
 - 1) Banyak siswa yang belum menguasai bahasa sumber (bahasa Arab) dengan baik.

B. Saran

1. Bagi guru, tetap menjalankan sebagai seorang pendidik yang mana selalu memberikan motivasi, dukungan serta dorongan kepada siswa-siswanya supaya dapat memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan khusus siswa yang kurang mampu lebih semangat lagi dalam belajarnya.
2. Bagi peneliti lainnya yang hendak melakukan penelitian dengan topik yang sama dapat menambahkan wawasan dengan adanya sebuah tesis ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Mentari. 2014. *Literasi Informasi Politik Pada Masyarakat di Tempat Pemungutan Suara Desa Simpang Sungai Duren Kabupaten Muaro Jambi*. IAIN sulthan thaha saifuddin Jambi.
- Abidin, Yunus. 2017. *Pembelajaran Literasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Akbar, Aulia. Membudayakan Literasi dengan Program 6M di Sekolah Dasar. *JPSD*. Vol. 3 No. 1, Maret Tahun 2017.
- Akhadiyah, Sabarti. 1991. *Bahasa Indonesia 1*. Jakarta: Depdikbud.
- Akrim. 2011. *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*. Umsu Press.
- Al Fajar, Beny. 2019. Analisis Penanaman Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. Riau: Universitas Riau Pekanbaru.
- Alwasilah, A. Chaedar. 2000. *Pokoknya Kualitatif: Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saefudin, 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bachri, Bachtiar S. Menyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol. 10. No. 01. April 2010.
- Bruinessen, Martin Van. 1995. *Kitab Kuning Pesantren dan Tarekat: Tradisi-Tradisi islam di Indonesia*. Bandung: Mizan.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Deddy, Mulyana. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Denzin & Lincoln. 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Dhofier, Zamkhsyari. 1994. *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES.
- Elmubarak, Zaim dan Darul Qutni, Bahasa Arab Pegon Sebagai Tradisi Pemahaman Agama Islam di Pesisir Jawa. *Journal of Arabic Learning and Teaching*. Vol. 9. No. 1. Tahun 2020.
- Fahmi, Mohammad dkk. 2020. *Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Faizah, Mazidatul, Siti Hanifah, dan Tomi Ariffaturakhman. Peningkatan Keterampilan Membaca dan Menulis Arab Pegon Santri TPQ Nu Ar Rohman. *Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 2. No. 2. Agustus 2022.
- Fatkhan, Muhamad. Sinkretisme Jawa-Islam. *Jurnal Religi*. Vol.1. No.2. Juli 2002.
- Fauzi, Anis. Pelaksanaan Pendidikan Madrasah Diniyah di Kota Serang. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. 1. No. 2. Tahun 2016.
- Firdaus, M Aziz. 2012. *Metode Penelitian*. Tangerang: Jelajah Nusa.
- Gejir, I Nyoman dkk. 2017. *Media Komunikasi dalam Penyuluhan Kesehatan*. Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI).
- Ghony, Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hadi, Sutrisno. 1975. *Metodologi Penelitian* Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas UGM.
- Hartono. 2016. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Herdiansyah, Haris. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hidayah dan Irfatul. Agama dan Budaya Lokal: Peran Agama dalam Proses Marginalisasi Budaya Lokal. *Jurnal Religi*, Vol. II. No. 2. Juli-Desember 2003.
- Hidayani, Fika. Paleografi Aksara Pegon. *Tamaddun: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam*. Vol. 8. No. 2. December 2020.

https://www.academia.edu/36996853/Cara_Menulis_Arab_PEGON

<https://www.renesia.com/usia-ideal-anak-masuk-madrasah-diniyah-awaliyah/>

Irawan, Kukuh Adi dkk. Peran Madrasah Diniyah An-Nur dalam Pengembangan Pendidikan Islam Melalui Tradisi Keagamaan. *Fitrah: Journal of Islamic Education*. Vol. 2 No. 1 Juni 2021.

Irhamni. Kearifan Lokal Pendidikan Pesantren Tradisional Di Jawa: Kajian Atas Praktik Penerjemahan Jenggotan. *Jurnal Studi Keislaman Ulumuna*. Vol. XV. No. 1. Tahun 2011.

Junita, Tri Thantri dkk. Analisis Penerapan Literasi Membaca dan Menulis di SD Pertiwi I Kota Jambi. *Jurnal Manajemen pendidikan dan Ilmu Sosial*. Vol. 3. No. 2. Juli 2022.

Kamal, Helmi dkk. Analisis Kemampuan Membaca Teks Arab Gundul Santriwati Tabaqah Sya rh Al-‘Ajrumiyyah Pondok Pesantren Ar-Risalah Batetangnga. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. Vol. 2. Tahun 2020.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1989. Penerbit Balai Pustaka.

Kartono, Kartini. 1983. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Alumni.

Katoningsih, Sri. 2021. *Keterampilan Bercerita*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Kern, Richard. 2000. *Literacy and Language Teaching*. New York: Oxford University Press.

Kurniawan, Benny. 2012. *Metodologi Penelitian*. Tangerang: Jelajah Nusa.

Kharizmi, Muhammad. Kesulitan Siswa Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi. *Jurnal pendidikan dasar*. Vol. 2. No. 2. September 2015.

Lufri dkk. 2020. *Metodelogi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. Malang: CV. IRDH.

Malawi, I. 2017. *Pembelajaran Literasi Berbasis Sastra Lokal*. Jawa Timur: Media Grafika.

- Maloeng, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhammad, Abdul Kadir. 2014. *Hukum dan Penelitian Hukum*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Muharzie, Rainhard dkk. 2021. *Monograf Pojok Baca: Upaya Meningkatkan Literasi Siswa Sekolah Dasar Hinterland Kecamatan Belakang Padang*. Media Sains Indonesia.
- Pedoman Penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmiliyah. 2014. Kementerian Agama RI.
- Pius, A Partanto dan M. Dahlan Al Barry. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola.
- Riyanto, Slamet dan Aglis Andhita Hatmawan. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Saifuddin, Azwar. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi.
- Setiawan, M Andi. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Shaleh, Abdul, Rachman. 2006. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Somadayo Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Subagyo, Joko P. 2011. *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subhan, Arief. 2012. *Lembaga Pendidikan Islam Indonesia Abad ke-20: Pergumulan antara Modernisasi dan Identitas*. Jakarta: Kencana.
- Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Sugono, Dendy. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Sueca, Negah. 2021. *Literasi Dasar: Bahan Literasi Berbasis Permainan Bahasa*. Bali: Nilacakra.
- Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Tholkhah, Imam dan Ahmad Barizi. 2004. *Membuka Jendela Pendidikan: Mengurai Akar Tradisi dan Integrasi Keilmuan Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Tim Penyusun. 2016. *Buku Pedoman Penulisan Tesis 2018*. Pekalongan: Pascasarjana IAIN Pekalongan.
- Trianingsih, Rima. 2018. *Aplikasi Pembelajaran Kontekstual yang Sesuai Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar*. Banyuwangi: LPPM IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi.
- Undang, Sudarsana Bastiano. 2011. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Undang-Undang Republik Indonesia dan Peraturan menteri Pendidikan Nasional tentang Guru dan Dosen. 2012. Bandung: Citra Umbara.
- Untung, Moh Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian; Teori dan Praktik, Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera.
- Urbayatun, Siti dkk. 2018. *Komunikasi Pedagogik Guru dalam Pengembangan Literasi SMIC*. Yogyakarta: Penerbit Kalika.
- Wawan, Wahyuddin. Kontribusi Pondok Pesantren Terhadap NKRI. *Jurnal Kajian Keislaman*. Vol. 3. No. 1. Tahun 2016.
- Y, Abidin. 2018. *Pembelajaran Literasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuhri, Saifudin. 2002. *Reformulasi Kurikulum Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

LAMPIRAN

Lampiran 1

SURAT IJIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusumabangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingsour.ac.id

Nomor : B-533/Un.27/TU.Ps/PP.00.9/03/2023 21 Maret 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. Bapak/Ibu:
Kepala Madrasah Diniyah Takmilyah Ula Islamiyah Kec. Suradadi
Di Tegal

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Maulina Rezka Hayyu Salsabila
NIM : 5320017
Jurusan/Prodi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Pascasarjana

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"PENERAPAN METODE ARAB PEGON PADA KEMAMPUAN LITERASI DI MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH ULYA ISLAMIYAH DESA BOJONGSANA KECAMATAN SURADADI KABUPATEN TEGAL"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



	Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag NIP. 197101151998031005
	Direktur Pascasarjana

Lampiran 2

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

**MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH ULA
"ISLAMIAH"**
Alamat : Jl. KH. Yunus Rt 10 Rw 04. Desa Bojongsana Kcc. Suradadi Kab. Tegal.
NISM: 311233280570

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Madrasah Diniyah Takmiliah Ula Desa Bojongsana dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : MAULINA REZKA HAYYU SALSABILA
NIM : 5320017
Fakultas : Magister PGMI
Alamat : Jl. KH. Yakup No. 09 Rt 01 Rw 17
Desa Suradadi Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal.

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di Madrasah Diniyah Takmiliah Ula Desa Bojongsana dengan judul **"Penerapan Arab Pegon Pada Kemampuan Literasi di Madrasah Diniyah Takmiliah Ula Islamiyah Desa Bojongsana Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal"**.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Suradadi, 30 Maret 2023
Kepala MDTU Islamiyah Bojongsana


H. SUPA'AT

Lampiran 3

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Penerapan arab pegon di kelas IV Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Islamiyah.
2. Dampak dalam penerapan arab pegon pada kemampuan literasi di kelas IV Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Islamiyah.
3. Problematika yang dialami kelas IV dalam kemampuan literasi arab pegon

B. PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana penerapan arab pegon di kelas IV Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Islamiyah?
2. Bagaimana dampak dalam penerapan arab pegon pada kemampuan literasi di kelas IV Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Islamiyah?
3. Apa saja problematika yang dialami kelas IV dalam kemampuan literasi arab pegon?

C. NARASUMBER

1. Kepala Madrasah
2. Pendidik
3. Peserta didik

D. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya Madrasah Diniyah Tamiliyah Ula Islamiyah
2. Letak Geografis
3. Visi, Misi, dan Tujuan
4. Data Peserta Didik
5. Data Pendidik
6. Sarana dan Prasarana.

Lampiran 4

HASIL WAWANCARA

Informan ke-1

Nama Informan : KH. Sufa'at HS.
Jabatan : Kepala Madrasah
Hari, tanggal : Minggu, 19 Februari 2023
Keterangan : P = Peneliti
I = Informan

No.	Ket.	Pertanyaan/Jawaban
1.	P	Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah Diniyah Takmiliah Ula Islamiyah?
	I	<p>Pada tahun 1975 pendirian Madrasah Diniyah Takmiliah Ula Islamiyah Desa Bojongsana Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal didasarkan pada keinginan masyarakat untuk memberikan pendidikan berbasis keagamaan kepada putra-putrinya. Hal tersebut karena di Desa Bojongsana Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal belum terdapat lembaga pendidikan keagamaan pada saat itu. Adapun untuk pelaksanaan pembelajaran pada tahun 1975 berpindah-pindah tempatnya yang pertama di musholah-musholah terdekat, kedua di rumah masyarakat, dan yang ketiga di sekolah SDN Bojongsana. Kemudian seiring dengan berjalannya waktu semakin banyak yang peminat yang hendak ikut mengaji di Madrasah Diniyah Takmiliah Ula Islamiyah tersebut sehingga keluarlah SK dari Kementrian Agama Kabupaten Tegal pada tahun 1976 yang dipimpin oleh Bapak KH. Supa'at.</p> <p>Sejak berdirinya Madrasah Diniyah Takmiliah Ula Islamiyah mengalami perkembangan yang cukup pesat. Atas dukungan masyarakat sekitar Desa Bojongsana, saudara ke lima tersebut yang ikut andil dalam keuangan pembelian tanah, dan para dewan ustad dan ustadzah. Madrasah Diniyah Takmiliah Ula Islamiyah banyak dikenal oleh masyarakat luas bukan hanya di Desa Bojongsana saja akan tetapi di Desa Suradadi pun banyak</p>

		murid yang ikut mengaji di Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Islamiyah hingga saat ini.
2.	P	Bagaimana status tanah di Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Islamiyah?
	I	Status tanah di Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Islamiyah ini berstatus tanah waqaf, yang mana pada waktu diawali dengan pembelian tanah pada tahun 1977 oleh lima bersaudara yakni Ibu Hj. Khasanah, Bapak KH. Khasani, Ibu Hj. Darti, Ibu Hj. Aisyah, dan Bapak KH. Sholihin. Kelima bersaudara tersebut ikut andil dalam keuangan untuk membeli tanah tersebut dan dijadikan sebagai tanah waqaf untuk pendirian Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Islamiyah.
3.	P	Bagaimana sejarah sebelum dinamakan dengan Madrasah Diniyah Tamiliyah Ula Islamiyah?
	I	Sejak berdirinya Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Islamiyah hingga sekarang ini telah mengalami beberapa kali pergantian nama Madrasah yang digantikan langsung oleh pihak kementrian agama sehingga para ustadz dan ustadzah hanya menerima keputusan dari Kemenag kabupaten Tegal. Adapun diantaranya: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada tahun 1977 Madrasah ini dinamakan dengan sebutan Madrasah Desa Bojongsana 2. Pada tahun 1976 Madrasah ini diganti dengan sebutan Madrasah Diniyah Takmiliyah Islamiyah 3. Pada tahun 1980 Madrasah ini diganti dengan sebutan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah 4. Pada tahun 2018 Madrasah ini diganti dengan sebutan Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Islamiyah hingga saat ini.

Lampiran 5

HASIL WAWANCARA

Informan ke-2

Nama Informan : Abu Khusna Idris
Jabatan : Guru Kelas IV
Hari, tanggal : Minggu, 19 Februari 2023
Keterangan : P = Peneliti
I = Informan

No.	Ket.	Pertanyaan/Jawaban
1.	P	Ada berapa jumlah keseluruhan siswa di Madrasah Diniyah Tamiliyah Ula Islamiyah dan ada berapa jumlah siswa kelas IV?
	I	Jumlah keseluruhan siswa di Madrasah Diniyah Tamiliyah Ula Islamiyah itu ada 217 dan jumlah siswa kelas IV ada 49 siswa.
2.	P	Sejak kapan di Madrasah Diniyah Tamiliyah Ula Islamiyah sudah menerapkan penulisan arab pegon?
	I	Sejak pertama kali berdiri Madrasah Diniyah Tamiliyah Ula Islamiyah hingga sampai saat ini.
3.	P	Bagaimana penerapan arab pegon di kelas IV Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Islamiyah?
	I	Pelaksanaan proses pembelajaran Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Islamiyah dilaksanakan mulai hari sabtu sampai dengan hari kamis setiap harinya, sedangkan kitab safinatunnajah kelas IV dilaksanakan setiap hari rabu jam 14.00 sampai 15.00. Sebelum proses pembelajaran safinatunnajah dimulai siswa terlebih dahulu berdoa yang

		<p>dipimpin langsung oleh ustadz atau guru mereka kemudian dilanjutkan dengan proses belajar mengajar safinatunnajah menggunakan pemaknaan arab pegon yang di pandu oleh ustadznya. Dalam proses pembelajaran ini semua siswa menulis kitab safinatunnajah yang telah dituliskan dipapan tulis oleh guru. Dalam pembelajarannya seorang ustadz akan membacakan isi kitab yang akan dipelajari bersama dengan cara bandongan, dimana seorang ustadz membacakan makna kitab secara gandel atau pegon serta menjelaskan kandungan dari isi kitab yang di bacakan sesuai materinya dan siswa mendengarkan isi kitab sesuai bab atau materi yang dibacakan oleh ustadz mereka begitu juga dengan mata pelajaran yang lainnya pada tingkatan Diniyah Ula atau Madrasah pada usia anak dasar di Madrasah Diniyah Takmiliah Ula Islamiyah mayoritas secara keseluruhan semua asatidz menggunakan penerapan arab pegon dengan menggunakan metode bandongan atau wetonan, meskipun ada beberapa mata pelajaran yang memang membutuhkan metode lain seperti hafalan pada materi kitab lainnya. Setiap ustadz selesai membacakan makna kitab dan menjelaskan siswa diperkenankan untuk mengajukan pertanyaan kepada ustadz mereka sesuai materi yang telah dijelaskan, jika tidak ada maka sebaliknya mereka yang akan ditanya oleh ustadz mereka. Terkadang dalam memaksimalkan proses belajar siswa untuk memahami isi kitab yang mereka pelajari mereka secara bergantian membaca satu persatu makna kitab yang telah mereka tulis sebelumnya sampai proses belajar mengajar selesai dan dilanjutkan dengan do`a secara bersama-sama sebelum ustadz menyampaikan salam penutup. Kegiatan seperti itu merupakan gambaran rutinitas yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di Madrasah Diniyah Takmiliah Ula Islamiyah.</p>
4.	P	<p>Bagaimana dampak dalam penerapan arab pegon pada kemampuan literasi di kelas IV Madrasah Diniyah Takmiliah Ula Islamiyah?</p>
	I	<p>Implikasi penerapan arab pegon pada kemampuan literasi kitab safinatunnajah yang dipraktikkan di kelas IV Madrasah Diniyah Takmiliah Ula Islamiyah secara proseduralnya merupakan proses pembelajaran yang menerapkan arab pegon kitab safinatunnajah dengan menggunakan metode sorogan dan bandongan, pada</p>

		<p>pelaksanaannya siswa maju satu persatu menghadap ke ustadz membacakan seluruh materi yang sedang dipelajarinya dengan lancar, setiap siswa menyebutkan kaidah-kaidah yang telah diberikan ustadz pada saat pembelajaran kitab kuning safinatunnajah. Kemudian siswa diberi tugas tambahan seperti tugas rumah untuk membacanya atau menghafalkannya untuk disetorkan di keesokan harinya. Ustadz dapat membantu siswa untuk membuka diri terhadap suatu proses belajar yang menegangkan dan menjauhkan dari kondisi pembelajaran yang tegang dikelas. Sehingga berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan penggunaan metode sorogan dan bandongan pada pembelajaran kitab kuning safinatunnajah dan implikasinya terhadap penerapan arab pegon pada kemampuan literasi. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa dapat mengikuti proses pembelajaran kitab kuning melalui metode sorogan dan bandongan dalam memahaminya dengan sangat baik. Implikasi penggunaan metode pembelajaran sorogan dan bandongan dalam meningkatkan kemampuan literasi dapat membantu siswa yang memahami materi pembelajaran. siswa yang memiliki akademik yang baik dapat membantu temanya yang masih belum mengerti tentang materi pelajaran yang dijelaskan ustadz.</p>
5	P	<p>Apa saja problematika yang dialami kelas IV dalam kemampuan literasi arab pegon?</p>
	I	<p>Banyak. Ada yang factor dari lingkungan, keluarganya dan pada diri siswa itu sendiri. Seperti halnya kurang dukungan dari keluarga.</p>

Lampiran 6

HASIL WAWANCARA

Informan ke-3

Nama Informan : Akhmad Nur Egi
Jabatan : Siswa Kelas IV
Hari, tanggal : Rabu, 16 November 2022
Keterangan : P = Peneliti
I = Informan

No.	Ket.	Pertanyaan/Jawaban
1	P	Di Madrasah Diniyah Tamiliyah Ula Islamiyah kelas berapa mas?
	I	Kelas IV
2	P	Di Sekolah Dasar kelas berapa?
	I	Kelas 5
3	P	Sekarang sudah usia berapa mas?
	I	Usia saya sudah 10 tahun
4	P	Apakah kitab safinatunnajah memaknainya dengan menggunakan arab pegon?
	I	Iyah, menggunakan arab pegon.
5	P	Bagaimana tanggapan kamu terkait dengan pembelajaran kitab safinatunnajah dengan menggunakan arab pegon?
	I	Sebenarnya pada pembelajaran kitab safinatunnajah ini saya kurang minat.
6	P	Hambatan apa yang menjadikan kamu kurang minat dalam pembelajaran kitab safinatunnajah?
	I	Sebenarnya pada pelajaran yang ada arab atau arab pegon saya kurang suka, kurang minat. Karena saya masih belum lancar untuk membaca tulisan arab dan saya ngajinya masih jilid belum Al-Qur'an.

Lampiran 7

HASIL WAWANCARA

Informan ke-4

Nama Informan : Aisy Sefiana Marza
Jabatan : Siswa Kelas IV
Hari, tanggal : Rabu, 16 November 2022
Keterangan : P = Peneliti
I = Informan

No.	Ket.	Pertanyaan/Jawaban
1	P	Di Madrasah Diniyah Tamiliyah Ula Islamiyah kelas berapa mbak?
	I	Kelas IV
2	P	Di Sekolah Dasar kelas berapa?
	I	Kelas 5
3	P	Sekarang sudah usia berapa mbak?
	I	Usia saya sudah 10 tahun
4	P	Apakah kitab safinatunnajah memaknainya dengan menggunakan arab pegon?
	I	Iyah, menggunakan arab pegon.
5	P	Bagaimana tanggapan kamu terkait dengan pembelajaran kitab safinatunnajah dengan menggunakan arab pegon?
	I	Sebenarnya pada pembelajaran kitab safinatunnajah ini saya kurang suka.
6	P	Hambatan apa yang menjadikan kamu kurang minat dalam pembelajaran kitab safinatunnajah?
	I	Sebenarnya pada pelajaran kitab safinatunnajah saya kurang suka, karena terlalu rumit dan susah. Sehingga untuk belajarnya saya kurang.

Lampiran 8

DOKUMENTASI PENELITIAN



Kegiatan Belajar Mengajar



Kegiatan Belajar Mengajar



Kegiatan Belajar Mengajar



Kegiatan wawancara dengan siswa



Kegiatan wawancara dengan siswa



Kegiatan wawancara dengan guru



Kegiatan wisuda kelas IV



Kegiatan wisuda kelas IV

BIODATA PENULIS

Nama : MAULINA REZKA HAYYU SALSABILA
Tempat Tgl Lahir : TEGAL, 12 MEI 1998
Alamat : Jl. KH. Yakub No. 09 Rt 01/Rw 17.
Ds. Suradadi Kec. Suradadi Kab. Tegal
Telpon/WA : 0895-3770-61324
E-mail : maulina12spd@gmail.com
Pendidikan :
S1 : IAIN PEKALONGAN
SLTA : MA KHAS KEMPEK CIREBON
SLTP : MTS MA'HADUT THOLABAH
SD : MI ISLAMİYAH PURWAHAMBA
Prestasi : -
Organisasi : - IPPNU DESA SURADADI
PengalamanKerja : - TUTOR GURU PRIVAT
- GURU PAI
KaryaIlmiah : -
Buku : -
Artikel : -

Pekalongan, 30 Maret 2023



Maulina Rezka Hayyu Salsabila
NIM. 5320017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MAULINA REZKA HAYYU SALABILA
NIM : 5320017
Jurusan : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah / Pascasarjana
E-mail address : maulina12spd@gmail.com
No. Hp : 0895377061324

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

PENERAPAN ARAB PEGON PADA KEMAMPUAN LITERASI DI MADRASAH DINIYAH TAKLIMIYAH ULA ISLAMIYAH DESA BOJONGSANA KECAMATAN SURADADI KABUPATEN TEGAL

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 15 Juli 2023



MAULINA REZKA HAYYU SALSABILA

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.